



PETUNJUK PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI SEMESTER GENAP 2018/2019

Faculty of Economics and Communication Accounting Program Finance Program

KAMPUS SYAH DAN

Jl. K.H. Syahdan No. 9, Kemanggisian, Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 534 5830, 535 0660 Fax. (62-21) 530 0244

KAMPUS ANGGREK

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 27, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Telp. (62-21) 5350660 Fax. (62-21) 5350644

KAMPUS KIJANG

Jl. Kemanggisian Ilir III No. 45, Kemanggisian/Palmerah, Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 532 7630

KAMPUS ALAM SUTERA

Jl. JalurSutera Barat Kav. 21, AlamSutera, Serpong Tangerang, Indonesia
Telp: (62-21) 297 79 100

Home page : www.binus.ac.id

1. PETUNJUK UMUM BAGI MAHASISWA

Untuk memperlancar proses penulisan skripsi, maka sebelum proses penulisan, mahasiswa harus menyusun proposal skripsi yang akan digunakan sebagai bagian dari usulan dan perencanaan penyusunan skripsinya. Berikut ini adalah beberapa petunjuk umum dalam penyusunan proposal skripsi.

- Proposal skripsi merupakan tanggung jawab mahasiswa sepenuhnya;
- Proposal skripsi disusun untuk memberikan gambaran tentang skripsi yang akan ditulis mahasiswa;
- Proposal skripsi merupakan sebuah usulan penelitian yang masih dapat direvisi dan disesuaikan berdasarkan masukan dan usulan dari dosen-dosen Jurusan Akuntansi UBINUS;
- Proposal skripsi menekankan kepada topik, identifikasi masalah, rerangka teori dan metode penelitian yang akan digunakan, tidak hanyaberfokus pada JUDUL PROPOSAL saja;
- Bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian berbasis studi kasus pada sebuah organisasi/perusahaan, SEBAIKNYA, mahasiswa tersebut harus sudah memiliki nama organisasi/perusahaan tersebut di proposalnya.

2. PENENTUAN TOPIK PROPOSAL SKRIPSI

2.1 Ketentuan Umum

1. Topik skripsi yang diambil oleh mahasiswa adalah topik-topik di seputar bidang akuntansi keuangan, laporan keuangan, akuntansi manajemen, pengaudit, pasar uang dan pasar modal, sistem informasi akuntansi dan perpajakan;
2. Mahasiswa dapat memilih topik skripsi yang berbeda dari peminatan yang diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan. Sebagai contoh, mahasiswa peminatan perpajakan, diperbolehkan mengambil topik skripsi di bidang pengauditan atau akuntansi manajerial;
3. Patut untuk dipertimbangkan oleh mahasiswa bahwa bobot skripsi adalah 6 (enam) SKS, sehingga beban dan kualitas pengerjaan skripsi pun disesuaikan dengan bobot di atas;
4. Atas dasar poin (3) di atas, maka penyusunan skripsi dengan menggunakan data urutan waktu (*time-series*) dibutuhkan minimal 3 tahun observasi (misal: Evaluasi Perencanaan Pajak PT "AAA" Periode Tahun 2005-2007). Pengecualian diberikan apabila ada alasan-alasan metode yang diberikan oleh mahasiswa dan atau dosen yang disetujui Jurusan.
5. Atas dasar poin (3) di atas, maka penyusunan skripsi dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada 1 (satu) obyek penelitian (biasanya perusahaan/institusi nirlaba) harus memenuhi syarat :
 - a. Memiliki Revenue > 3 (tiga) milyar Rupiah per tahun atau,
 - b. Mempekerjakan lebih dari 50 (lima puluh) karyawan atau,
 - c. Memiliki lebih dari 1 (satu) cabang/branch.Pengecualian diberikan apabila ada alasan-alasan metodes yang diberikan oleh mahasiswa dan atau dosen yang disetujui Jurusan.
6. Harus menggunakan referensi non buku teks berupa artikel/paper hasil penelitian yang telah dipublikasikan (minimum 5 (lima) artikel/paper, 3 (tiga) artikel/paper yang telah dipublikasikan dalam jurnal internasional dan 2 (dua) dalam jurnal lokal).

2.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara garis besar penelitian dibidang akuntansi bisa menggunakan 3 (tiga) pendekatan (1) pendekatan saintifik (bisa disebut juga penelitian kuantitatif) dan (2) pendekatan naturalis (bisa disebut juga penelitian kualitatif) serta (3) pendekatan komplementer/triangulation (kombinasi 1 dan 2). Perbedaan metode (1) dan (2) tersebut bisa dilihat dari hal-hal berikut ini:

Pendekatan Saintifik/Kuantitatif	Pendekatan Naturalis/Kualitatif
<i>"There's no such thing as qualitative data. Everything is either 1 or 0"</i> - Fred Kerlinger	<i>"All research ultimately has a qualitative grounding"</i> - Donald Campbell
Peneliti mengetahui secara jelas apa yang akan ia teliti.	Peneliti belum mengetahui secara jelas apa yang akan diteliti.
Peneliti menggunakan alat penelitian seperti kuesioner atau <i>database</i> untuk mengumpulkan data-data kuantitatif (menggunakan data sekunder).	Peneliti sendiri adalah "alat" pengumpul data (menggunakan data primer).
Data dalam bentuk angka-angka dan data statistik.	Data dalam bentuk kata, gambar atau objek.
Objektif-mencari pengukuran yang tepat tentang suatu konsep, misal: survei, kuesioner.	Subyektif-tergantung interpretasi seorang individu terhadap objek penelitiannya.
Menggunakan struktur teori tertentu. Bertujuan memverifikasi teori.	Tidak menggunakan struktur teori tertentu karena lebih bertujuan menemukan teori, kecuali jika tujuan penelitiannya ingin membuktikan atau menemukan keterbatasan dari suatu teori.
Teori digunakan untuk membangun satu atau lebih hipotesis-hipotesis.	Hipotesis (jika ada) sifatnya implisit tidak eksplisit.
Pendekatan saintifik membutuhkan pengujian secara kuantitatif dan statistik	Menggunakan metode eksplorasi yang tidak menggunakan data kuantitatif dan teknik statistik untuk menyimpulkan hasil yang diobservasi.
Proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis dari data (proses deduksi). Sehingga urutannya: 1. Membangun hipotesis dari teori; 2. Mengumpulkan fakta/data empiris terlebih dahulu; 3. Menggunakan data untuk menguji hipotesis dan 4. Mengambil simpulan.	Pengambilan keputusan didasarkan dari data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu (proses induksi). Sehingga urutannya: 1. Mengumpulkan data; 2. Menyusun hipotesis (jika ada); 3. Mengambil simpulan. Jika tidak ada hipotesis yang digunakan, maka hanya diperlukan langkah 1 dan 3 saja.
Contoh penelitian: penelitian empiris terhadap pergerakan harga saham di pasar modal, kualitas laporan keuangan perusahaan selama periode krisis dan non krisis, karakteristik perusahaan yang melakukan minimalisasi pajak, perbandingan kualitas audit <i>"the big four"</i> dan <i>"non big four"</i> .	Contoh penelitian: studi kasus penerapan kos standar (<i>standard costing</i>) di perusahaan :XXX", audit manajemen terhadap fungsi pemasaran di perusahaan "ABC", analisa migrasi sistem ERP dari Oracle ke SAP di perusahaan "XYZ", <i>Accounting in The Golden Age of Singosari Kingdom: A Foucauldian Perspective</i> .

Sumber :

Jogiyanto, (2007) *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, BPFE, Yogyakarta.

Neill, J. (2007) *Qualitativeversus Quantitative Research : Key Points in a Classic Debate*, <http://wilderdom.com/research/QualitativeVersusQuantitativeResearch.html>, diakses 2 November 2008.

2.3 Pentingnya Memahami Jenis Penelitian

Walaupun secara konsep riset metode saintifik dan riset metode naturalis berbeda, tetapi sebaiknya tidak dipandang sebagai suatu yang bertentangan, karena keduanya mempunyai kebaikan-kebaikan dan kelemahan-kelemahannya masing-masing. Pendekatan komplementer ini disebut dengan triangulation. Jika salah satu pendekatan harus dipilih, bukan berarti yang satu lebih baik dari lainnya, tetapi hanya perbedaan aliran risetnya, perbedaan kondisi atau lingkungan risetnya dan pemilihan keluasaan atau kedalaman risetnya. Selanjutnya dalam penulisan skripsi, perbedaan ketiga pendekatan tersebut akan terlihat pada saat mahasiswa menulis isi skripsinya.

3. ATURAN UMUM PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Aturan umum penulisan proposal skripsi seperti: (i) format dan ukuran kertas dan (ii) penulisan daftar acuan dan kutipan, MENGIKUTI aturan umum penulisan skripsi yang sudah ditentukan oleh Jurusan Akuntansi UBINUS, sebagai berikut:

3.1. Format dan Ukuran Kertas

- Proposal harus ditulis dengan menggunakan komputer dan dicetak dengan *printer* di atas **kertas HVS ukuran A4 (80 gr)**
- Isi Skripsidicetakdengan format bolakbalik.
- Margin kiri berukuran 4 cm, sedangkan margin kanan, atas, dan bawah berukuran 2,5 cm.
- Ketikan denganjarak 1,5 spasi.
- Secara umum menggunakan huruf tegak, kecuali untuk istilah asing, harus menggunakan huruf *italic* (miring).
- Huruf tebal digunakan untuk menegaskan istilah tertentu, untuk menulis judul skripsi, judul bab dan subbab.
- Huruf yang digunakan harus jenis *Times New Roman* dengan *Font* berukuran 12 kecuali untuk Judul Skripsi menggunakan *Font* 12, dan judul di samping sampul menggunakan *Font* 9.
- Pemberian nomor, penulisan judul pada Bab, Subbab, dan Sub-subbab adalah sebagai berikut:
 - Penomoran dan penulisan judul Bab, Subbab, dan Sub-subbab ditulis dengan menggunakan tinta tebal.
 - Penomoran Bab dengan menggunakan angka.
 - Penomoran Subbab dan Sub-subbab dengan menggunakan angka latin.
Misalkan:
 - BAB : 1, 2, 3, ... dst.
 - Subbab : 1.1, 1.2, 1.3, ... dst.
 - Sub subbab : 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, ... dst.
 - Penulisan judul Bab dengan menggunakan huruf besar (*capital*).
 - Penulisan judul Subbab dan Sub-subbab dengan menggunakan huruf besar hanya pada tiap awal kata.

3.2 Penulisan Daftar Acuan dan Kutipan

Daftar Acuan yang akan dijadikan referensi UNTUK SKRIPSI minimal berjumlah 15 (lima belas) buah, dengan *text books* asli minimal berjumlah 6 (enam) buah. Sedangkan untuk penulisan proposal skripsi, minimal berjumlah 5 (lima) buah.

Penulisan Daftar Acuan dan Kutipan berpedoman pada *the American Psychological Association (APA Style)*.

3.2.1 Penulisan Daftar Acuan

Dalam membuat Daftar Acuan, mahasiswa diharuskan untuk mengikuti prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

- Tulis semua buku dan bahan-bahan yang dijadikan referensi berdasarkan urutan abjad nama keluarga (*last name*) pengarangnya.
- Jika tidak terdapat nama pengarangnya, maka huruf awal judul referensi (selain *a*, *an*, atau *the*) yang dipakai berdasarkan urutan abjadnya.
- Masukkan semua nama pengarang dan tidak menggunakan "*et al.*". Nama pertama (*first name*) dan nama tengah (*mid name*) pengarang harus disingkat: misalnya, Glenn A. Welsch → ditulis Welsch, G. A.
- Jika Pengarang lebih dari 6 (enam) orang, maka penulis selanjutnya cukup dituliskan dengan menggunakan "*et al.*"
- Letakkan tahun penerbitan di dalam kurung setelah nama pengarang yang terakhir.
- Cetak miring judul dan sub judul buku (referensi), dan gunakan huruf besar hanya pada huruf pertama dari judul dan sub judul.
- Jangan menggunakan tanda kutipan ("....") pada judul dan sub judul.
- Apabila buku yang digunakan adalah buku terjemahan, maka selain nama pengarangnya yang asli masukkan pula kata-kata diterjemahkan oleh, atau alih bahasa oleh, baru kemudian tahun penerbitan buku terjemahan tersebut.
- Apabila *Periodicals*, Jurnal, Majalah Ilmiah, dan *Reviews*, yang dijadikan referensi, maka judul dan sub judul tidak diberi garis bawah, tetapi nama *Periodicals*, Jurnal, Majalah Ilmiah, dan *Reviews* beserta nomor edisinya yang dicetak miring.
- Gunakan "p" atau "pp." singkatan *page* atau *pages*, untuk kutipan bahasa asing, atau "h" untuk kutipan bahasa Indonesia, setelah tahun buku.
- Dapat pula digunakan bentuk singkatan untuk nama *Publisher* (Penerbit) atas referensi yang digunakan, sepanjang singkatan tersebut sudah populer dan dikenal umum.
- Jangan meng-*indent* baris pertama dari referensi, tetapi meng-*indent* 3 (tiga) huruf untuk baris kedua dan berikutnya.

3.2.2 Penulisan Kutipan

Prinsip-prinsip Mengutip:

1. Penulis harus menahan diri **agar tidak mengutip terlalu banyak** sehingga tulisan yang disusun menjadi suatu himpunan kutipan;
2. Penulis harus memahami bahwa kutipan hanya menjadi **bukti penunjang** pendapat penulis;
3. Kutipan dianggap benar jika penulis menunjukkan tempat atau asal kutipan sehingga pembaca dapat mencocokkan kutipan dengan sumber aslinya;
4. Kutipan hendaknya diambil seperlunya agar tidak merusak uraian sebenarnya;
5. Pada kutipan langsung, penulis tidak boleh mengubah apapun dan andaikata penulis tidak menyetujui apa yang dikutipnya atau menemukan kesalahan, penulis dapat memberi tanda : [. . .] atau [sic]. Sic berasal dari kata latin *sicut* yang berarti "dengan demikian", "jadi..", "seperti itu".

Penggunaan Kutipan

Pada dasarnya terdapat 2 (dua) cara untuk mengutip suatu sumber, yaitu secara langsung (asli) dan secara tidak langsung (menyadur/parafrase). Kutipan langsung adalah kutipan yang mengambil secara persis kata demi kata

Petunjuk Penulisan Proposal Accounting & Finance Program	Tanggal Penyusunan : - Tanggal Berlaku : 18 September 2018
---	---

dari sumbernya. Sedangkan kutipan secara tidak langsung adalah kutipan yang sudah diubah dengan kata-kata sendiri. Kedua jenis kutipan tersebut diperkenalkan dalam penulisan skripsi.

Hal-hal Harus Diperhatikan Dalam Penggunaan Kutipan

- Penulisan kutipan menurut *APA Style* harus menyajikan paling tidak nama keluarga (*last name*) pengarangnya dan tahun publikasinya. Dalam kutipan langsung, maka nomor halamannya harus pula dituliskan.
- Kutipan haruslah relevan dengan masalah yang sedang dibahas dan hendaknya tidak terlampau panjang.
- Jika penyaduran (kutipan tidak langsung) mengakibatkan perubahan arti dan kesalahpahaman, maka kutipan langsung merupakan pilihan terbaik.
- Jika kutipan langsung menggunakan bahasa asing, maka penulisannya menggunakan kaidah cetak miring (*italics*).
- Untuk kutipan selanjutnya yang bersumber dari referensi yang sama, maka cukup hanya menuliskan nama belakang/keluarga pengarang yang pertama diikuti dengan "et al." untuk pengarang selanjutnya..selain itu tulis tahun penerbitan referensi tersebut.

Misalnya : Welsch et al. (.....:97) Menyatakan "....."

4. KOMPOSISI PROPOSAL SKRIPSI

Berikut ini adalah komposisi lengkap skripsi yang harus dilengkapi oleh mahasiswa:

1. Notulen Pengesahan Proposal Skripsi
2. Halaman Judul
3. Isi Proposal Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Identifikasi Masalah
- 1.3. Ruang Lingkup Penelitian
- 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.5. Sistematika Penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI/PENGEMBANGAN HIPOTESIS

(Khusus bagi penelitian dengan pendekatan kualitatif)

- 2.1. Rerangka Teori dan Literatur
- 2.2. Metode Penelitian
- 2.3. Pengembangan Hipotesis (jika ada)

BAB 3 OBJEK dan METODE PENELITIAN

- 3.1 Objek penelitian
 - 3.1.1. Sejarah Singkat
 - 3.1.2. Bidang Usaha
 - 3.1.3. Produk-produk
 - 3.1.4. Struktur Organisasi/Manajemen/Mekanisme dan Prosedur

Pendekatan Kuantitatif

- 3.2 Desain Penelitian
 - 3.2.1. Jenis dan sumber Data
 - 3.2.2. Penentuan Jumlah Sampel
 - 3.2.3. Metode Pengumpulan Sampel
 - 3.2.4. Metode Analisis Data
 - 3.2.5. Metode Penyajian Data
 - 3.2.6. Uji Statistik (jika ada)
 - 3.2.7. Operasionalisasi Variabel (jika ada)

- 3.3 Rencana Waktu, Anggaran Biaya dan Sumber Daya Yang Dibutuhkan

4. Referensi
5. Usulan Dosen Pembimbing

Petunjuk Penulisan Proposal Accounting & Finance Program	Tanggal Penyusunan : - Tanggal Berlaku : 18 September 2018
---	---

4.1 Notulen Pengesahan Proposal

FM-BINUS-AA-FPU-577/R0

NOTULEN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN SEMESTER GANJIL/GENAP XXXX/XXXX

Nama :
NIM :
Judul Proposal :

Peminatan :

KOMENTAR/CATATAN (Diisi dosen pemeriksa proposal):

- Konsistensi antara judul, perumusan masalah, dan teori yang digunakan.
() SESUAI () TIDAK SESUAI*
- Kesesuaian objek penelitian dan lingkup pembahasan/permasalahan.
() SESUAI () TIDAK SESUAI*
- Metodologi penelitian yang digunakan (kecocokan alat analisis, unit sample, dan jenis data)
() SESUAI () TIDAK SESUAI*
- Originalitas ide penelitian dan penulisan editorial berdasar aturan.
() SESUAI () TIDAK SESUAI*
- Daftar acuan & teori (cukup baru, jumlah referensi memadai & mendukung)
() SESUAI () TIDAK SESUAI*

6. Catatan Reviewer:

PENILAIAN: () Diterima, dengan revisi atau tanpa revisi **
() Ditolak, buat proposal baru dan menemui reviewer proposal pada tanggal
.....

Jakarta,.....

(REVIEWER PROPOSAL)

*) silang di tempat yang diperlukan

**) lingkari salah satu yang diperlukan

Petunjuk Penulisan Proposal Accounting & Finance Program	Tanggal Penyusunan : - Tanggal Berlaku : 18 September 2018
---	---

4.2 Halaman Judul

Berikut adalah contoh halaman judul:

<<JUDUL PROPOSAL SKRIPSI>>

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh

<<Nama mahasiswa>><<NIM mahasiswa>>

<<Logo Universitas>>

**Accounting/Finance Program
Accounting Study Program
Faculty of Economics and Communication**

**Universitas Bina Nusantara
Jakarta
<<Tahun Skripsi>>**

4.3 Formulir Usulan Dosen Pembimbing

Judul Proposal Skripsi:	
Peminatan:	<i>Auditing / Capital Market/ Taxation / Accounting Information System *)</i>
Topik / Bidang Studi:	
Grade Mata Kuliah Bidang Studi Skripsi:	
Usulan Calon Pembimbing:	1. D..... - 2. D..... - 3. D..... -
Identitas Penyusun:	NIM : Nama : Alamat : No. Telp : No. Hp : Email :

4.4 Isi Proposal Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam subbab ini, mahasiswa harus menguraikan mengenai alasan pemilihan judul atau topik bahasan. Untuk itu mahasiswa harus menguraikan gambaran permasalahan secara umum dan nilai penting dari permasalahan tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian.

Untuk contohnya Latar Belakang Penelitian terdiri dari 4 (empat) bagian berikut ini :

Penelitian Kualitatif (Naturalis)

1. Uraian secara umum mengenai alasan anda memilih bidang studi/area ini sebagai bidang yang akan anda bahas.
2. Uraian mengenai apa pentingnya topik bahasan yang menjadi judul skripsi anda.
3. Uraian mengenai alasan anda memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian anda.
4. Rangkuman secara umum mengenai hasil bahasan yang anda harapkan.

State of The Art (Tinjauan Pustaka) perlu dimasukkan dalam pendahuluan proposal (Bab 1), yaitu dengan merangkum hasil penelitian atau artikel terdahulu (bukan diambil dari buku teks, tetapi dari artikel jurnal ilmiah dan prosiding).

Penelitian Kuantitatif (Saintifik)

1. Uraian secara umum mengenai alasan anda memilih bidang studi/area ini sebagai bidang yang akan anda bahas.
2. Uraian mengenai apa pentingnya topik bahasan yang menjadi judul skripsi anda.
3. Uraian mengenai alasan anda memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian anda.
4. Rangkuman secara umum mengenai hasil bahasan yang anda harapkan.

State of The Art (Tinjauan Pustaka) perlu dimasukkan dalam pendahuluan proposal (Bab 1), yaitu dengan merangkum hasil penelitian atau artikel terdahulu (bukan diambil dari buku teks, tetapi dari artikel jurnal ilmiah dan prosiding).

1.2. Identifikasi Masalah

Mahasiswa harus secara jelas dapat mendiskusikan masalah yang menjadi fokus penelitiannya. Masalah bisa bersumber dari internal perusahaan, kebijakan pemerintah dan regulator, kebijakan dewan standar dan banyak lagi. Mahasiswa harus dapat menjelaskan dengan baik masalah yang menjadi perhatian penelitiannya agar bisa menjadi titik tolak bagi penulisan bab-bab selanjutnya dalam Skripsi. Perlu diingat bahwa tanpa masalah, maka suatu topik Skripsi juga tidak memiliki latar belakang yang kuat untuk di jadikan sebuah penelitian. Pada saat penulisan proposal, bagian ini menjadi bagian yang TERPISAH. Tapi pada saat penulisan Skripsi, bagian ini MENYATU dengan bagian latar belakang penelitian. Pemisahan dilakukan sebagai penekanan bagi mahasiswa bahwa pada saat awal melakukan penelitian, mereka harus fokus terhadap masalah yang akan diteliti.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam subbab ini, mahasiswa harus menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian/pembahasan yang akan dilakukan. Ruang lingkup menunjukkan **batasan masalah yang diteliti dan dibahas** dalam skripsi. Dengan demikian, pembaca skripsi

Petunjuk Penulisan Proposal Accounting & Finance Program	Tanggal Penyusunan : - Tanggal Berlaku : 18 September 2018
---	---

akan mengetahui dengan jelas permasalahan apa saja dan sejauh mana hal tersebut akan dibahas.

Sekalipun dibenarkan mengenai adanya bagian/materi apa saja, yang tercakup dalam judul skripsi, yang akan dibahas dan yang tidak akan dibahas dalam skripsi, namun bagian/materi yang tidak akan dibahas tersebut haruslah bukan merupakan bagian/materi utama dan juga bukan merupakan bagian terbesar dari materi yang termuat dalam judul skripsi.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan adalah hal-hal yang akan dicapai dari penelitian ini, sedangkan manfaat adalah hal-hal yang akan terjadi apabila tujuan tercapai. Tujuan penelitian harus dinyatakan secara eksplisit, sejalan dengan permasalahan penelitian. Tujuan penelitian bisa mengacu kepada 4 (empat) hal: memecahkan masalah, menangkap *opportunity*, memverifikasi fenomena dengan teori yang ada dan menemukan teori baru.

Manfaat penelitian terkait erat dengan pemakai hasil penelitian. Tergantung siapa pemakai penelitian tersebut, manfaat riset dapat berupa kontribusi teori, kontribusi praktek dan kontribusi kebijakan.

Tujuan penelitian tidak sama dengan tujuan peneliti. Berikut ini beberapa contoh mengenai tujuan dan manfaat penelitian **yang tidak dibenarkan** untuk diungkapkan, sebagai berikut:

- "Manfaat penelitian adalah diperolehnya informasi tentang"
- "Tujuan/manfaat penelitian adalah diraihnya gelar Strata 1"
- "Tujuan/manfaat penelitian adalah untuk dipertahankan dalam Ujian Skripsi."
- "Manfaat penelitian adalah terkumpulnya data penelitian"

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II ini berisi teori-teori dan referensi lain yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan. Mahasiswa harus mampu menguraikan kerangka teori yang relevan, lengkap, mutakhir, dan sejalan dengan permasalahan yang dibahas. Kerangka teori juga memuat teori-teori pendukung yang dikemukakan dan berasal dari sumber-sumber literatur atau dari hasil penelitian lain.

Untuk penelitian kualitatif, bab ini bisa berjudul: LANDASAN TEORI. Sementara untuk penelitian kuantitatif, bab ini berjudul: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.

II.1. Teori

Teori (*theory*) adalah kumpulan konsep, definisi dan proposisi-proposisi yang sistematis yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena atau fakta. Sementara fakta (*fact*) adalah keadaan atau kejadian-kejadian yang dapat diamati di dunia nyata (fenomena). Mahasiswa harus **menghindari penuangan atau pengambilan teori-teori dan referensi yang tidak relevan dengan topik** atau permasalahan yang akan dibahas. Selain teori, mahasiswa juga dapat memperkaya isi bab ini dengan menambahkan hasil dari PENELITIAN-PENELITIAN SEBELUMNYA yang sudah dipublikasikan.

II.2. Hipotesis

Penelitian tidak selalu harus menggunakan hipotesis. Penelitian yang tipe risetnya pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) menggunakan hipotesis karena hipotesisnya sudah dapat ditentukan di awal riset. Penelitian eksploratori (kualitatif) tidak menggunakan hipotesis karena hipotesisnya belum dapat ditentukan di awal riset.

Dalam menyusun suatu hipotesis, mahasiswa dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

a) Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk hipotesis nol (*null hypothesis*) maupun hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*) atau keduanya. Hipotesis nol dicoba untuk ditolak (*reject atau refuted*) dan hipotesis alternatif dicoba untuk diterima (*accepted*) atau didukung (*supported*). Hipotesis nol merupakan dugaan yang menyatakan hubungan dua buah variabel adalah jelas dan tidak terdapat perbedaan diantaranya. Hipotesis alternatif yang berlawanan dengan hipotesis nol menunjukkan terdapatnya perbedaan antara dua variabel.

Hipotesis nol (H_0) ditulis dengan arah yang berlawanan dengan hipotesis alternatif (H_A).

H_0 : A tidak lebih besar dari B

H_A : A lebih besar dari B

Secara umum, hipotesis alternatif lebih digunakan di penelitian sosial seperti di penelitian akuntansi dan keuangan, karena tujuan penelitiannya kebanyakan ingin menerima atau mendukung hipotesis yang dikembangkan oleh penelitiannya. Hipotesis akan menjadi teori jika banyak penelitian semacam yang mendukung hipotesis alternatifnya dibandingkan dengan yang tidak mendukungnya.

b) Klasifikasi Hipotesis

Hipotesis dapat diklarifikasikan menjadi **hipotesis deskriptif** dan **hipotesis hubungan**. Hipotesis deskriptif adalah pernyataan tentang keberadaan sebuah variabel tunggal. Contoh hipotesis deskriptif adalah berikut ini:

H_A : *Perusahaan berskala besar akan cenderung patuh terhadap kewajiban pajak.*

Hipotesis hubungan merupakan pernyataan tentang hubungan dua buah variabel. Hipotesis hubungan dapat dibagi 2 (dua): hipotesis korelasi dan hipotesis penjelas atau kausal.

Contoh hipotesis korelasi adalah sebagai berikut:

H_A : *Terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan kepatuhan terhadap kewajiban pajak.*

Contoh hipotesis kausal adalah sebagai berikut:

H_A : *Kepatuhan terhadap kewajiban pajak akan berpengaruh positif terhadap harga saham.*

c) Pengembangan Hipotesis

Hipotesis perlu dikembangkan. Hipotesis tidak dapat terjadi begitu saja. Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori yang relevan atau dengan logika hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis dikembangkan dengan menggunakan teori karena penelitian akan memverifikasi teori tersebut difenomena yang ada. Hipotesis

Petunjuk Penulisan Proposal Accounting & Finance Program	Tanggal Penyusunan : - Tanggal Berlaku : 18 September 2018
---	---

perlu dikembangkan dengan penjelasan logis jika tidak ada teori yang dapat digunakan atau tujuan dari riset adalah untuk menemukan teori yang baru. Contoh pengembangan hipotesis adalah sebagai berikut:

Para pendukung teori biaya politik (political cost theory) meyakini bahwa pajak merupakan salah satu kos politik yang harus dibayar orang perusahaan berskala besar. Ini dimungkinkan karena perusahaan besar akan memiliki kecenderungan untuk mendapat sorotan lebih (more political visibility) dari publik dan pemerintah. Oleh karena itu perusahaan berskala besar akan cenderung untuk mempunyai tarif pajak efektif yang rendah guna memberi kesan patuh terhadap peraturan perpajakan (Watts dan Zimmerman, 1986 h.235). Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut (dinyatakan dalam hipotesis alternatif):

H_A : Semakin besar ukuran perusahaan maka tarif pajak efektif perusahaan juga akan semakin kecil.

d) Arah dari Hipotesis

Di dalam penulisan hipotesis kausal, arah (*direction*) dari hubungan variabel-variabel perlu ditegaskan. Pada contoh sebelumnya di bagian b, bahwa hubungan variabel adalah positif yaitu variabel *independen* (kepatuhan terhadap kewajiban pajak) mempengaruhi variabel *dependen* (harga saham) secara positif, artinya semakin patuh perusahaan terhadap kewajiban pajak maka harga saham akan semakin naik, sebaliknya semakin tidak patuh perusahaan terhadap kewajiban pajak maka harga saham akan semakin turun.

BAB III OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

A. Struktur Penulisan

Sebagai panduan penulisan skripsi di BAB III (OBJEK dan DESAIN PENELITIAN) struktur penulisan dapat disusun dengan urutan sebagai berikut:

III.1 Objek penelitian

III.1.1. Sejarah Singkat

III.1.2. Bidang Usaha

III.1.3. Produk-produk

III.1.4. Struktur Organisasi/Manajemen/Mekanisme dan Prosedur

*Catatan: Jika mahasiswa BELUM mendapatkan objek penelitian dan atau belum melakukan kunjungan/survey ke objek penelitian yang dimaksud, maka mahasiswa dapat **mengabaikan** bagian ini dan langsung melanjutkan ke desain penelitian atau langkah-langkah mengumpulkan data.*

III.2 Desain Penelitian

III.2.1. Jenis dan sumber Data

III.2.2. Penentuan Jumlah Sampel

III.2.3. Metode Pengumpulan Sampel

III.2.4. Metode Analisis Data

III.2.5. Metode Penyajian Data

III.2.6. Uji Statistik

III.2.7. Operasionalisasi Variabel

Namun dalam kondisi tertentu, diperbolehkan ada modifikasi dari penulis skripsi, sesuai dengan tema/topik skripsi yang dikembangkan.

III.3 Rencana Waktu, Anggaran Biaya dan Sumber Daya Yang Dibutuhkan

Bagian ini berisi tentang rencana waktu penulisan skripsi, perkiraan biaya yang akan dikeluarkan, serta sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan. Rencana penulisan skripsi ditulis dalam bentuk rencana mingguan, sementara biaya penyusunan skripsi disusun dalam satuan ribu rupiah.

B. Penulisan Penelitian Kualitatif

Untuk penelitian bertipe eksploratif/kualitatif, berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk materi penulisan BAB III.

1. *Inquires of the client*

Dari metode pengumpulan data ini, mahasiswa akan memperoleh data antara lain mengenai potret kondisi yang terjadi di perusahaan, seperti:

- Latar Belakang Objek Penelitian
 - Sejarah Perusahaan.
 - Bentuk Badan Hukum Perusahaan.
 - Operasi Perusahaan.
 - Struktur Organisasi Perusahaan dan *Job Description* Departemen (Bagian/Unit Organisasi) yang kegiatannya diteliti.
- Informasi mengenai bidang kegiatan/sistem/prosedur/praktek akuntansi yang dilakukan perusahaan yang berhubungan dengan topik yang diteliti, dengan menonjolkan permasalahan (*problem*) yang terdeteksi tanpa harus memberikan komentar atau analisis.
- Informasi lain mengenai perusahaan yang relevan dengan topik yang dibahas.
- Hasil wawancara atau kuesioner.

2. *Observation*

Data yang diperoleh merupakan hasil observasi atas kegiatan yang diteliti, misalnya, proses produksi yang dilakukan perusahaan, proses absensi karyawan, kondisi tempat penyimpanan barang di gudang, pelaksanaan prosedur yang telah ditetapkan, dll. Mahasiswa harus menguraikan apa yang diobservasi, cara dan waktu observasi tsb dilakukan. Selain itu, mahasiswa juga harus menguraikan hasil dari proses *observation* tersebut.

3. *Documentation*

Documentation merupakan proses penelusuran bukti-bukti baik bukti *ekstern* maupun bukti *intern* atas transaksi atau kegiatan yang diteliti. Mahasiswa harus mengemukakan dokumen apa yang diteliti dan fungsi dokumen tersebut, baik formatnya, isi informasi yang dikandungnya, pembuatnya, kewenangan/otorisasinya, distribusinya, dan kegunaannya. Selain itu, mahasiswa harus pula menguraikan hasil dari proses *documentation* tersebut.

4. *Confirmation*

Confirmation merupakan proses untuk mendapatkan pengakuan atas sesuatu yang ditanyakan. Mahasiswa harus menguraikan masalah/materi yang dikonfirmasi dan cara konfirmasi dilakukan, serta hasil dari konfirmasi tersebut.

5. *Analytical procedures*

Analytical procedures merupakan prosedur yang dilakukan dalam menganalisis data yang diperoleh. Mahasiswa harus menguraikan data apa yang dianalisisnya, metode analisis yang digunakan, dan bagaimana simpulan dari hasil analisis tersebut.

6. Reperformance

Reperformance merupakan proses pengujian perhitungan atas suatu perhitungan yang telah dilakukan oleh *client*. Mahasiswa harus menguraikan data apa yang dihitung ulang, cara perhitungan yang dilakukannya, serta hasil dari perhitungan tersebut.

7. Physical examination

Physical examination merupakan proses penghitungan fisik yang dilakukan mahasiswa atas suatu barang yang diteliti. Mahasiswa harus menguraikan waktu dan cara penghitungan fisik yang dilakukannya, serta hasil dari perhitungan fisik tersebut.

C. Penulisan Penelitian Kuantitatif

Untuk penelitian bertipe saintifik/kuantitatif, berikut ini adalah hal-hal yang perlu diketahui oleh mahasiswa tentang pengertian desain penelitian yang akan menjadi fokus penulisan di BAB III:

- o Desain penelitian adalah melakukan perencanaan aktivitas dan waktu
- o Desain penelitian selalu didasarkan pada pertanyaan atau topik penelitian
- o Desain penelitian mengarah ke pemilihan sumber-sumber daya dan tipe informasi yang diperlukan
- o Desain penelitian merupakan suatu kerangka untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti
- o Desain penelitian menggariskan langkah-langkah untuk setiap aktivitas penelitian

Kemudian, setelah desain penelitian dipahami dan tahapan karakteristik penelitian ditentukan, langkah selanjutnya dari tahap desain penelitian adalah merancang sampel data yang dikumpulkan, dengan tahapan sebagai berikut:

- o Merancang pengukuran dari variabel-variabel yang akan digunakan untuk menangkap datanya (apakah datanya berskala nominal, ordinal, interval atau rasio);
- o Merancang metode pengambilan *sampelnya* (apakah pengambilan *sample* berbasis pada probabilitas atau non probabilitas). Contoh *sample* berbasis probabilitas adalah random sederhana dan random kompleks, sementara *sample* berbasis non probabilitas adalah *convenience*, *purposive* dan *snowball*;
- o Merancang teknik pengumpulan datanya (apakah melalui observasi, wawancara, eksperimen, simulasi, survei, *delphi*, analisis isi (*content analysis*), penggunaan basis data (*database*) atau model matematik), sekaligus juga memperhatikan validitas (*validity*) dan reliabilitasnya (*reliability*);
- o Merancang model empirisnya (apakah mempunyai sebuah *dependen* variabel atau lebih dari satu *dependen* variabel). Yang termasuk model empiris dengan menggunakan hanya sebuah variabel *dependen* adalah model regresi, model regresi *logit*, model regresi *probit*, model regresi *tobit*, model analisis diskriminan, model ANOVA dan model analisis *conjoint* serta model MANOVA. Sementara yang termasuk model empiris dengan menggunakan banyak persamaan simultan adalah model persamaan simultan (*simultaneous equations*) dan *structural equation modeling* (SEM).

Summary :

Isi	<p>Pro Skrip Pendekatan Kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bab 1: Pendahuluan - Bab 2: Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis - Bab 3: Objek dan Metode Penelitian <p>Pro Skrip Pendekatan Kualitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bab 1: Pendahuluan - Bab 2: Landasan Teori - Bab 3: Objek dan Metode Penelitian
------------	---

=00=